

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Gorontalo merupakan salah satu daerah yang mana sektor pertanian masih menjadi sumber mata pencaharian bagi sebagian masyarakatnya. Banyaknya potensi Sumber Daya Alam (SDA) dapat diperoleh untuk meningkatkan daya guna serta membuka lapangan pekerjaan. Seperti halnya pada pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) merupakan bagian dari ekosistem hutan yang memiliki peran terhadap alam maupun terhadap manusia.

Keberadaan HHBK diyakini paling bersinggungan dengan kepentingan masyarakat sekitar hutan dalam memenuhi kebutuhan pangan, papan maupun ritual dan lainnya. Salah satu HHBK yang memiliki nilai ekonomi tinggi yang merupakan sumber pencaharian masyarakat pedesaan adalah *Arengan Pinata* atau yang dikenal dengan enau atau aren (Suhesti & Hadinoto, 2015). Arena atau enau adalah pohon jenis palma yang hampir tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Pohon enau atau aren adalah jenis tanaman yang manfaatnya multiguna, baik dari daun hingga pada akarnya. Salah satu yang dihasilkan oleh pohon enau adalah *saguer*. *Saguer* adalah jenis cairan berkadar alkohol rata-rata 40% yang dihasilkan melalui penyulingan yang keluar dari mayang pohon aren (Silitonga 2008:artiker *saguer* dan *cap-tikus*).

Pohon enau atau aren banyak tumbuh dan tersebar di kawasan hutan yang ada di desa Rumbia Kec. Botumotio Kab. Boalemo. Oleh karena itu, sebagian masyarakat memanfaatkan tanaman ini menjadi olahan *Cap-tikus*. Dari observasi

awal, tercatat ada sekitar 20 titik produksi atau pabrik penyulingan cap-tikus yang ada di desa Rumbi (data desa Rumbia 2017). Usaha ini menjadi bagian dari upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup. *“touboto,watiya boti pernah lo lude binde to huide ti, tapi uwito jaboti wololo hasili liyo, des watiya malo mikilangi malohutu balombo lo cap tikus. Soalnya waolo malosambe dadata wau dia'a tamopohuna' Terjemahan:Indonesia(dulu, saya pernah menanam jagung di kebun ini,tapi hasilnya tidak cukup memuaskan, oleh karena itu, saya langsung berfikir untuk membuat pabrik penyulingan cap tikus, sebab pohon enau begitu banyaknya tersebar namun tidak ada yang memanfaatkannya. Wawancara dengan Sance Saliko salah satu pemilik pabrik penyulingan cap tikus, Wawancara dengan Sance Saliko salah satu pemilik pabrik penyulingan cap tikus, 2019.*

Petani penyuling cap-tikus yang ada di desa Rumbia adalah masyarakat yang mempunyai tingkat pendidikan yang masih rendah dan hanya mempunyai lahan tanam yang kecil serta teknologi atau peralatan yang digunakan masih sederhana. Akan tetapi, hal tersebut bukan alasan bagi mereka untuk berhenti berkarya menggeluti profesinya. Usaha ini memberikan peluang bagi keetersediaan tenaga kerja terampil, serta memeberi peluang bagi pengembangan industri kecil yang merupakan teknologi terapan (tepat guna) dimana mampu meningkatkan produktifitas dan pendapatan masyarakat. Mengolah aren menjadi cap-tikus menjadi peluang usaha yang memberikan peluang usaha guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan bagi sebagian masyarakat terutama petani penyuling yang ada di desa Rumbia. Bagi masyarakat Rumbia, memproduksi dan mengedarkan cap-tikus sudah menjadi tuntutan hidup mereka,

usaha cap-tikus menjadi solusi bagi sebagian masyarakat desa Rumbia untuk bertahan hidup.

Dalam konsep sosiologi, manusia sering disebut sebagai makhluk sosial yang artinya bahwa manusia tidak dapat hidup dengan bantuan lain disekitar. sehingga kata-kata sosial dapat di tafsirkan hal-hal yang berkaitan dengan masyarakat. Sementara istilah ekonomi sendiri berasal dari Bahasa Yunani yakni *oikos* yang berarti keluarga atau rumah tangga dan *nomos* peraturan aturan hukum. Maka, secara garis besar ekonomi diartikan sebagai peraturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Maka dapat disimpulkan sosial-ekonomi merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan yang ada di masyarakat atau yang lebih umumnya terkait dengan kesejahteraan masyarakat.<sup>1</sup>

Penelitian ini membatasi pada kebutuhan sosial-ekonomi untuk dapat terpenuhi oleh masyarakat atau individu dapat dilakukan dengan bantuan orang lain. Cara berhubungan dan berinteraksi secara langsung dengan masyarakat yang lain untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga dengan tujuan kesejahteraan hidup.

Berdasarkan deskripsi diatas, peneliti akan mencari tahu bagaimana kehidupan petani penyuling captikus dengan memilih judul penelitian tentang : **Kehidupan Sosial ekonomi Petani Penyuling Cap-tikus di Desa Rumbia Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo**”

---

<sup>1</sup>Junaidi & Hardiani, 2009. *Dasar-Dasar Teori Ekonomi Kependudukan*. Bogor. Hamada Prima

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pada sub penelitian ini, pelaku peneliti mengambil rumusan masalah yaitu: “Bagaimana kondisi Sosial ekonomi petani penyuling cap-tikus yang ada di Desa Rumbia Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.”

## **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka tujuan penelitian yang ingin di gapai adalah:

“Untuk mengetahui kondisi Sosial-Ekonomi petani penyuling cap-tikus yang ada di Desa Rumbia Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo”.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut.

### **1.4.1 Teoritis**

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat terhadap perkembangan sosiologi terkait dengan kehidupan petani cap-tikus.
2. Diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah dan masyarakat terkait dengan dampak yang timbul oleh usaha produksi minuman keras berupa cap-tikus

#### **1.4.1 Praktis**

1. Diharapkan dengan adanya penelitian “Kehidupan Petani Penyuling cap-tikus ini, maka menjadi sumbangsih bagi pemerintah dan masyarakat untuk lebih memperhatikan dan mempertimbangkan dampak yang di akibatkan oleh minuman keras berupa cap-tikus.
2. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama kajian sosiologis yang dijadikan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya terkait dengan permasalahan yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah penulis teliti tentang kehidupan petani cap-tikus yang ada di Desa Rumbia Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.